

**INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PUT V INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI PUT V INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DI AMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PUT V INI.



**PT Matahari Putra Prima Tbk**

Kegiatan Usaha:

Menjalankan perdagangan pakaian-pakaian jadi, makanan, minuman dan barang-barang lainnya termasuk minimarket, supermarket, hipermarket, toko modern, waralaba dan usaha yang sejenis mengusahakan perdagangan farmasi, obat-obatan dan alat-alat kesehatan baik dalam partai besar atau eceran

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat:**  
Gajah Mada Plaza Lantai SG No. 19-26  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta Pusat 10310

**Kantor Pusat Operasional:**  
Menara Matahari, Lantai 17  
Jalan Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100  
Tangerang 15811, Indonesia  
Telepon: +62 21 5469333  
Faksimili: +62 21 5475606

website: <http://ir.hypermart.co.id>

email: [corporate.communication@hypermart.co.id](mailto:corporate.communication@hypermart.co.id)

**PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak 1.955.622.836 (satu miliar sembilan ratus lima puluh lima juta enam ratus dua puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh enam) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 26,67% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT V, sehingga nilai PUT V adalah sebesar Rp801.805.362.760 (delapan ratus satu miliar delapan ratus lima juta tiga ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh Rupiah). Setiap pemegang 11 (sebelas) saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 5 April 2018 pukul 16.15 WIB mendapatkan 4 (empat) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham. Saham yang akan diterbitkan dalam rangka PUT V ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). HMETD dapat diperdagangkan di BEI serta di luar Bursa Efek selama 7 (tujuh) Hari Bursa mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018 dan 16 April 2018 sampai dengan tanggal 17 April 2018. Pencatatan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 9 April 2018. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 17 April 2018 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka hak atas pecahan saham dalam PUT V wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT V ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan. Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen dan Kecukupan Dana sehubungan dengan Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD tanggal 19 Februari 2018, PT Multipolar Tbk ("MLPL") selaku Pemegang Saham Utama akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diperolehnya dan oleh karenanya akan mengambil bagian seluruh HMETD yang dimilikinya sesuai dengan porsi pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak untuk memperoleh HMETD. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu PT Ciptadana Capital (Terafiliasi) akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar secara tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 41 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSANGAN USAHA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMAL 26,67%.**

**PUT V INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 19 FEBRUARI 2018 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL DALAM INFORMASI PUT V INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT V DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.**

Informasi PUT V ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 2018

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	19 Februari 2018
Tanggal Efektif	:	23 Maret 2018
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	2 April 2018
- Pasar Tunai	:	5 April 2018
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	3 April 2018
- Pasar Tunai	:	6 April 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang Berhak HMETD	:	5 April 2018
Tanggal Distribusi SBHMETD	:	6 April 2018
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	9 April 2018
Periode Perdagangan HMETD	:	9-13,16-17 April 2018
Periode Pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	9-13,16-17 April 2018
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	11-13,16-19 April 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	19 April 2018
Tanggal Penjatahan	:	20 April 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	24 April 2018

## PUT V

Komposisi modal saham Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, pada tanggal 31 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	10.800.000.000	540.000.000.000	
PT Multipolar Tbk	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23
Prime Star Investment Pte Ltd	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09
Manajemen - Ishak Kurniawan Publik *	32.700	1.635.000	0,00
	1.273.591.992	63.679.599.600	23,67
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.377.962.800</b>	<b>268.898.140.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5.422.037.200</b>	<b>271.101.860.000</b>	

Keterangan:

\* Masyarakat dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT V ini seluruhnya adalah Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 dimana setiap saham dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini dilaksanakan secara keseluruhan menjadi saham oleh seluruh Pemegang Saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT V secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	10.800.000.000	540.000.000.000		10.800.000.000	540.000.000.000	
PT Multipolar Tbk	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23	3.683.715.147	184.185.757.355	50,23
Prime Star Investment Pte Ltd	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09	1.913.109.545	95.655.477.268	26,09
Manajemen - Ishak Kurniawan Publik *	32.700	1.635.000	0,00	44.591	2.229.545	0,00
	1.273.591.992	63.679.599.600	23,67	1.735.670.034	86.783.501.723	23,67
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.377.962.800</b>	<b>268.898.140.000</b>	<b>100,00</b>	<b>7.333.585.636</b>	<b>366.679.281.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5.422.037.200</b>	<b>271.101.860.000</b>		<b>3.466.414.364</b>	<b>173.320.718.200</b>	

Keterangan:

\* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT V ini hanya dilaksanakan oleh MLPL dan Ishak Kurniawan sesuai dengan porsi sahamnya, CC (Terafiliasi) selaku Pembeli Siaga, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh para pemegang saham, maka jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah PUT V secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham @ Rp50 per saham (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	10.800.000.000	540.000.000.000		10.800.000.000	540.000.000.000	
PT Multipolar Tbk	2.701.391.108	135.069.555.400	50,23	3.683.715.147	184.185.757.350	50,23
Prime Star Investment Pte Ltd	1.402.947.000	70.147.350.000	26,09	1.402.947.000	70.147.350.000	19,13
Manajemen - Ishak Kurniawan	32.700	1.635.000	0,00	44.590	2.229.500	0,00
CC (Pembeli Siaga)	-	-	-	973.286.907	48.664.345.350	13,27
Publik *	1.273.591.992	63.679.599.600	23,67	1.273.591.992	63.679.599.600	17,37
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>5.377.962.800</b>	<b>268.898.140.000</b>	<b>100,00</b>	<b>7.333.585.636</b>	<b>366.679.281.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>5.422.037.200</b>	<b>271.101.860.000</b>		<b>3.466.414.364</b>	<b>173.320.718.200</b>	

\* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 26,67%.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT V

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT V setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT V ini akan digunakan dengan alokasi sebagai berikut:

1. Sekitar 93,7% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, antara lain untuk keperluan peremajaan persediaan.
2. Sekitar 6,3% akan digunakan oleh Perseroan untuk membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada Bank Of China Limited ("BoC").

## RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### 1. ANALISIS KEUANGAN

#### ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016**

*Penjualan bersih.* Penjualan bersih Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp9.610.999 juta, menurun Rp685.065 juta atau 6,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp10.296.064 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan industri ritel secara makro selama periode tersebut dan juga meningkatnya persaingan pasar terutama oleh minimarket dan pemain lokal.

*Beban pokok penjualan.* Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp8.255.045 juta, menurun Rp448.854 juta atau 5,2% jika dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp8.703.899 juta. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan selama periode tersebut.

*Beban penjualan.* Beban penjualan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp227.356 juta, meningkat Rp191.823 juta atau 539,8% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp35.533 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan beban sewa yang dibayar atas gerai-gerai Perseroan dan juga penurunan pendapatan pemasaran.

*Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.568.552 juta, meningkat Rp110.315 juta atau 7,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.458.237 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha, kenaikan pembayaran biaya karyawan, biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik.

*Penghasilan lain-lain.* Penghasilan lain-lain Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp0, menurun Rp597 juta atau 100,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp597 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya keuntungan atas selisih kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2016.

*Beban lain-lain.* Beban lain-lain Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp8.353 juta, meningkat Rp654 juta atau 8,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp7.699 juta. Peningkatan beban tersebut terutama disebabkan oleh adanya kerugian atas penjualan aset tetap yang tidak digunakan lagi oleh Perseroan dan kerugian atas selisih kurs mata uang asing.

*Penghasilan keuangan.* Penghasilan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp5.850 juta, meningkat Rp249 juta atau 4,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp5.601 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah penempatan uang di bank pada tahun 2017.

*Beban keuangan.* Beban keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp80.556 juta, meningkat Rp19.397 juta atau 31,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp61.159 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank pada tahun 2017.

*Laba (rugi) sebelum pajak.* Laba (rugi) sebelum pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp523.013 juta, menurun Rp558.748 juta atau 1.563,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp35.735 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan disertai dengan peningkatan beban operasional Perseroan serta peningkatan beban keuangan.

*Manfaat pajak penghasilan.* Manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp143.646 juta, meningkat Rp141.800 juta atau 7.681,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp1.846 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya manfaat pajak penghasilan yang dapat diakui yang berasal dari rugi fiskal Perseroan untuk periode 30 September 2017.

*Beban pajak final.* Beban pajak final Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp6.239 juta, meningkat Rp1.226 juta atau 24,5% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp5.013 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas pendapatan dari sewa tempat yang terdapat di gerai-gerai yang disediakan oleh Perseroan kepada pihak ketiga.

*Laba (rugi) periode/tahun berjalan.* Laba (rugi) periode/tahun berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp385.606 juta, menurun Rp418.174 juta atau 1.284,0% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp32.568 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan penjualan dan meningkatnya beban operasional Perseroan.

*Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti.* Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp23.166 juta, meningkat Rp23.166 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya hasil perhitungan imbalan kerja oleh pihak aktuaria untuk periode 30 September 2017.

*Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti.* Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp5.791 juta, menurun Rp5.791 juta atau 100,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya hasil perhitungan imbalan kerja oleh pihak aktuaria untuk periode 30 September 2017.

*Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan.* Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar negatif Rp402.981 juta, menurun Rp435.549 juta atau 1.337,4% dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp32.568 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pertumbuhan penjualan dan meningkatnya beban operasional Perseroan.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**

*Penjualan bersih.* Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp13.527.323 juta, menurun Rp275.127 juta atau 2,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp13.802.450 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh karena kondisi makro ekonomi yang melambat baik secara domestik dan global. Pada tahun 2016, Perseroan juga melakukan penutupan operasional gerai sementara pada saat renovasi beberapa gerai Hypermart sehingga berdampak pada pertumbuhan penjualan serta melambatnya ekonomi di pulau Kalimantan dan Sumatra mempengaruhi pertumbuhan *Same Store Sales Growth (SSSG)*.

*Beban pokok penjualan.* Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.233.284 juta, menurun Rp300.352 juta atau 2,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp11.533.636 juta. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan selama tahun tersebut.

*Beban penjualan.* Beban penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp158.306 juta, meningkat Rp35.244 juta atau 28,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp123.062 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban sewa yang dibayar atas gerai-gerai Perseroan.

*Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.965.333 juta, meningkat Rp140.744 juta atau 7,7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.824.589 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran biaya karyawan, biaya penyusutan aset tetap serta biaya asuransi.

*Beban lain-lain.* Beban lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp11.027 juta, menurun Rp2.976 juta atau 21,3% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp14.003 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan aset yang tidak terpakai oleh Perseroan pada tahun 31 Desember 2016.

*Penghasilan lain-lain.* Penghasilan lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp17.664 juta, meningkat Rp17.458 juta atau 8.474,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp206 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penghasilan lain-lain dari pajak.

*Penghasilan keuangan.* Penghasilan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.931 juta, menurun Rp4.086 juta atau 37,1% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp11.017 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan terhadap penempatan kas Perseroan di bank karena adanya kebutuhan likuiditas untuk operasional Perseroan.

*Beban keuangan.* Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp82.856 juta, meningkat Rp36.261 juta atau 77,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp46.595 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank pada tahun 2016.

*Laba sebelum pajak.* Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp101.112 juta, menurun Rp170.676 juta atau 62,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp271.788 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan disertai dengan peningkatan beban operasional Perseroan serta peningkatan beban keuangan.

*Beban pajak penghasilan.* Beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp54.465 juta, meningkat Rp11.915 juta atau 28,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp42.550 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya biaya atas pajak penghasilan tangguhan yang harus diakui sebagai biaya pajak tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2016.

*Beban pajak final.* Beban pajak final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.164 juta, meningkat Rp667 juta atau 8,9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp7.497 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan atas pendapatan dari sewa tempat yang terdapat di gerai-gerai yang disediakan oleh Perseroan kepada pihak ketiga.

*Laba periode/tahun berjalan.* Laba periode/tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp38.483 juta, menurun Rp183.258 juta atau 82,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp221.741 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan, meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi serta biaya pinjaman yang lebih tinggi.

*Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti.* Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp22.576 juta, meningkat Rp28.796 juta atau 463,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar negatif Rp6.220 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya hasil dari perhitungan aktuarial.

*Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti.* Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar negatif Rp5.644 juta, menurun Rp7.199 juta atau 463,0% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.555 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya hasil perhitungan dari aktuarial.

*Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan.* Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp55.415 juta, menurun Rp161.661 juta atau 74,5% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp217.076 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan, meningkatnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi serta biaya pinjaman yang lebih tinggi.

## **ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**

### **Aset**

#### ***Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016***

*Aset.* Aset Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp6.019.428 juta, menurun sebesar Rp682.306 juta atau 10,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp6.701.734 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, persediaan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang disertai peningkatan aset, terutama berasal dari pajak dibayar dimuka, investasi jangka panjang lainnya serta aset pajak tangguhan.

*Aset Lancar.* Aset Lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.271.688 juta, menurun sebesar Rp830.770 juta atau 20,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.102.458 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, persediaan yang disertai dengan peningkatan pajak dibayar dimuka.

*Kas dan bank.* Kas dan bank Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp156.249 juta, menurun sebesar Rp92.448 juta atau 37,2% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp248.697 juta. Penurunan kas dan bank terutama berasal dari kebutuhan likuiditas operasional Perseroan.

*Piutang usaha – pihak ketiga.* Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp37.473 juta, menurun sebesar Rp9.060 juta atau 19,5% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp46.533 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada akhir tahun 2016 saat memasuki masa liburan panjang sehingga posisi piutang usaha – pihak ketiga menjadi naik dibandingkan bulan September 2017.

*Piutang lain-lain.* Piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp350.084 juta, menurun sebesar Rp533.796 juta atau 60,4% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp883.880 juta. Hal ini disebabkan oleh tren kenaikan pendapatan dari pemasok di akhir tahun.

*Persediaan.* Persediaan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.486.979 juta, menurun sebesar Rp260.365 juta atau 9,5% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp2.747.344 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembelian persediaan yang dilakukan oleh Perseroan seiring dengan penurunan penjualan.

*Pajak dibayar di muka.* Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp106.825 juta, meningkat sebesar Rp64.792 juta atau 154,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp42.033 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Perseroan mempunyai lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp27.694 juta dan kredit pajak sebesar Rp79.131 juta.

*Aset Tidak Lancar.* Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.747.740 juta, meningkat sebesar Rp148.464 juta atau 5,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.599.276 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi jangka panjang lainnya dan aset pajak tangguhan disertai dengan penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

*Investasi jangka panjang lainnya.* Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp310.939 juta, meningkat sebesar Rp121.179 juta atau 63,9%, jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp189.760 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi saham Perseroan kepada PT Global Ecommerce Indonesia.

*Aset tetap.* Aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.534.877 juta, menurun sebesar Rp40.682 juta atau 2,6%, jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp1.575.559 juta. Hal ini terutama disebabkan karena melambatnya pembelanjaan modal terkait pembukaan gerai baru pada periode tersebut.

*Aset pajak tangguhan.* Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp163.459 juta, meningkat sebesar Rp149.437 juta atau 1.065,7%, jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp14.022 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya tangguhan atas rugi fiskal periode berjalan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

*Aset tidak lancar lainnya.* Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp143.514 juta, menurun sebesar Rp68.593 juta atau 32,3%, jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 sebesar

Rp212.107 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap.

***Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015***

*Aset.* Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.701.734 juta, meningkat sebesar Rp668.974 juta atau 11,1% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp6.032.760 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, investasi jangka panjang lainnya, aset tetap, sewa dibayar di muka jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya disertai dengan penurunan kas dan bank serta aset pajak tangguhan.

*Aset Lancar.* Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.102.458 juta, meningkat sebesar Rp392.719 juta atau 10,6% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.709.739 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka disertai dengan penurunan kas dan bank.

*Kas dan bank.* Kas dan bank Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp248.697 juta, menurun sebesar Rp160.248 juta atau 39,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp408.945 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasi dan investasi Perseroan.

*Piutang usaha – pihak ketiga.* Piutang usaha – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp46.533 juta, meningkat sebesar Rp20.521 juta atau 78,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp26.012 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan dari promosi yang menggunakan kartu kredit.

*Piutang lain-lain.* Piutang lain-lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp883.880 juta, meningkat sebesar Rp236.013 juta atau 36,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp647.867 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari pendapatan dari pemasok dan dari pembelian yang diakualisasi berdasarkan hak yang diharapkan dapat diperoleh pada tanggal posisi keuangan sesuai kontrak dengan pemasok yang terkait diimbangi dengan utang yang dibayarkan kepada pemasok.

*Persediaan.* Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.747.344 juta, meningkat sebesar Rp249.824 juta atau 10,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.497.520 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pembelian persediaan yang dilakukan oleh Perseroan.

*Pajak dibayar di muka.* Pajak dibayar di muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp42.033 juta, meningkat sebesar Rp42.033 juta atau 100,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp0. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kredit pajak yang dimiliki oleh Perseroan.

*Aset Tidak Lancar.* Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.599.276 juta, meningkat sebesar Rp276.255 juta atau 11,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.323.021 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan investasi jangka panjang lainnya, aset tetap, sewa dibayar di muka jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya disertai dengan penurunan aset pajak tangguhan.

*Investasi jangka panjang lainnya.* Investasi jangka panjang lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp189.760 juta, meningkat sebesar Rp158.010 juta atau 497,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp31.750 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan investasi kepada PT Global Ecommerce Indonesia.

*Aset tetap.* Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.575.559 juta, meningkat sebesar Rp113.816 juta atau 7,8% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.461.743 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya fokus Perseroan pada ekspansi dengan melakukan investasi pada gerai-gerai baru dan renovasi gerai yang telah beroperasi sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.

*Sewa dibayar di muka jangka panjang.* Sewa dibayar dimuka jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp381.686 juta, meningkat sebesar Rp51.466 juta atau 15,6% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2015 sebesar Rp330.220 juta. Hal ini terutama disebabkan karena ada ekspansi Perseroan untuk membuka gerai-gerai sehingga dibutuhkan lokasi dan biaya yang harus dibayar kepada pemilik tanah untuk mendapatkan lokasi yang strategis.

*Aset pajak tangguhan.* Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.022 juta, menurun sebesar Rp53.804 juta atau 79,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp67.826 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembalikan cadangan aset pajak tangguhan atas penurunan nilai aset.

*Aset tidak lancar lainnya.* Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp212.107 juta, meningkat sebesar Rp36.324 juta atau 20,7% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2015 sebesar Rp175.783 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran kepada pihak ketiga atas uang muka belanja modal yang harus dibayar di muka sehubungan dengan rencana Perseroan untuk ekspansi dan renovasi gerai-gerai.

## **Liabilitas**

### ***Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016***

*Liabilitas.* Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp3.992.677 juta, menurun sebesar Rp279.325 juta atau 6,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.272.002 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disertai dengan penurunan utang usaha, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

*Liabilitas Jangka Pendek.* Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.811.340 juta, menurun sebesar Rp522.540 juta atau 15,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.333.880 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual disertai dengan penurunan utang usaha, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

*Pinjaman bank jangka pendek.* Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp495.000 juta, meningkat sebesar Rp355.000 juta atau 253,6% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp140.000 juta. Hal ini disebabkan karena jatuh tempo kewajiban kepada Bank sudah kurang dari setahun.

*Utang usaha.* Utang usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.442.509 juta, menurun sebesar Rp875.270 juta atau 37,8% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp2.317.779 juta. Hal ini disebabkan karena ada pembayaran kewajiban operasional Perseroan kepada pihak ketiga.

*Beban akrual.* Beban akrual Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp454.980 juta, meningkat sebesar Rp54.849 juta atau 13,7% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp400.131 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya yang masih harus dibayar terkait operasional perusahaan seperti biaya sewa, biaya listrik dan biaya untuk perlengkapan lainnya.

*Utang pajak.* Utang pajak Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp12.147 juta, menurun sebesar Rp41.958 juta atau 77,5% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2016 sebesar Rp54.105 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pada tahun 2017 tidak adanya Pajak Pertambahan Nilai yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Kantor Pajak.

*Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.* Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp76.016 juta, menurun sebesar Rp4.769 juta atau 5,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp80.785 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran biaya yang akan dibayarkan kepada karyawan.

*Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.* Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp203.314 juta, menurun sebesar Rp46.224 juta atau 18,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp249.538 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya penurunan utang biaya yang bersifat non operasional seperti utang perlengkapan dan peralatan Perseroan kepada pihak ketiga.

*Liabilitas Jangka Panjang.* Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp1.181.337 juta, meningkat sebesar Rp243.215 juta atau 25,9% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp938.122 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dan pembayaran biaya yang akan dibayarkan kepada karyawan.

*Pinjaman bank jangka panjang.* Pinjaman bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp805.000 juta, meningkat sebesar Rp195.000 juta atau 32,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp610.000 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya penambahan pinjaman kepada Bank.

### ***Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015***

*Liabilitas.* Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.272.002 juta, meningkat sebesar Rp753.386 juta atau 21,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.518.616 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan dari beberapa liabilitas jangka pendek dan peningkatan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

*Liabilitas Jangka Pendek.* Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.333.880 juta, meningkat sebesar Rp519.171 juta atau 18,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.814.709 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, beban akrual,



liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya disertai dengan penurunan pinjaman jangka pendek dan utang pajak.

*Pinjaman bank jangka pendek.* Pinjaman bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp140.000 juta, menurun sebesar Rp110.000 juta atau 44,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp250.000 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perpanjangan fasilitas yang diperoleh Perseroan sehingga jangka waktu jatuh temponya lebih panjang sehingga dikelompokkan ke dalam liabilitas jangka panjang.

*Utang usaha.* Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.317.779 juta, meningkat sebesar Rp554.529 juta atau 31,4% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.763.250 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan membangun kembali pola pembelian normal di kuartal keempat dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan persediaan untuk gerai-gerai baru dan peningkatan visibilitas pada persyaratan pemasok.

*Beban akrual.* Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp400.131 juta, meningkat sebesar Rp39.857 juta atau 11,1% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2015 sebesar Rp360.274 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya yang masih harus dibayar terkait operasional perusahaan seperti biaya sewa, biaya listrik dan biaya untuk perlengkapan lainnya.

*Utang pajak.* Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp54.105 juta, menurun sebesar Rp28.166 juta atau 34,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp82.271 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran pajak penghasilan Pasal 29 Perseroan karena menurunnya laba bersih Perseroan pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015.

*Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.* Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp80.785 juta, meningkat sebesar Rp25.437 juta atau 46,0% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp55.348 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran biaya yang akan dibayarkan kepada karyawan.

*Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.* Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp249.538 juta, meningkat sebesar Rp39.305 juta atau 18,7% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp210.233 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh karena adanya peningkatan utang biaya yang bersifat non operasional seperti utang perlengkapan dan peralatan Perseroan kepada pihak ketiga.

*Liabilitas Jangka Panjang.* Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp938.122 juta, meningkat sebesar Rp234.215 juta atau 33,3% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp703.907 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

*Pinjaman bank jangka panjang.* Pinjaman bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp610.000 juta, meningkat sebesar Rp210.000 juta atau 52,5% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp400.000 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan likuiditas Perseroan.

## **Ekuitas**

### ***Pada tanggal 30 September 2017 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2016***

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp2.026.751 juta, menurun sebesar Rp402.981 juta atau 16,6% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp2.429.732 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017.

### ***Pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015***

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp2.429.732 juta, menurun sebesar Rp84.412 juta atau 3,4% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.514.144 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan pada tahun 2016.

## **LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

### ***Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi***

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp235.063 juta. Arus kas untuk aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp9.620.059 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp8.865.812 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp476.548 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp10.289.997 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp8.494.388 juta.

Arus kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp582.579 juta. Arus kas dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp13.506.803 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp10.928.220 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp141.062 juta. Arus kas untuk aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp13.934.177 juta. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp11.822.331 juta.

#### ***Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi***

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp334.095 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp121.179 juta dan penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp150.751 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp539.528 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp158.010 juta dan penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp270.527 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp627.666 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp334.649 juta dan penambahan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp158.010 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp582.865 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp378.688 juta dan pembelian aset tetap sebesar Rp130.292 juta.

#### ***Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan***

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp476.690 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp550.000 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran biaya keuangan sebesar Rp79.160 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp84.523 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama diperoleh dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp110.000 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp139.827 juta dan pembayaran biaya keuangan sebesar Rp60.297 juta.

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp115.225 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp139.827 juta dan biaya keuangan sebesar Rp82.329 juta. Sedangkan arus kas neto dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari kenaikan pinjaman bank sebesar Rp100.000 juta.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp385.294 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan terutama diperoleh dari kenaikan pinjaman bank sebesar Rp650.000 juta. Sedangkan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp231.252 juta.

## KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Berdasarkan dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk No. 41 tanggal 19 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga sehubungan dengan PUT V ini adalah:

### **PT Ciptadana Capital (Terafiliasi)**

Plaza ASIA Office Park Unit 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190  
Indonesia  
Telepon: (021) 2557 4800

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu CC akan membeli seluruh sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya akan dibayar tunai.

Apabila CC, selaku Pembeli Siaga membeli seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham Perseroan maka kepemilikan CC pada Perseroan adalah sebesar 13,27%.

Perjanjian di atas merupakan perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai hal dimuat dalam perjanjian dan setelah ini tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

## KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

### **Riwayat Singkat**

CC adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 110 tanggal 21 Agustus 1989 jo. Akta No. 111 tanggal 17 Oktober 1989, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10021.HT.01.01-TH.89 dan didaftarkan dalam buku register kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah nomor 1659/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan Berita Negara No. 3657 Tahun 1989 ("**Akta Pendirian CC**"). Anggaran Dasar CC beberapa kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tertanggal 31 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusannya Nomor AHU-25196.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 14 Mei 2008, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0036919.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Berita Negara No. 16965 tahun 2008 ("**Akta No. 174/2008**"), yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 103 tertanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0083004 tertanggal 23 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0111814.AH.01.11.2016 tanggal 23 September 2016 ("**Akta No. 103/2016**").

### **Kegiatan Usaha**

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan CC adalah berusaha dalam perdagangan, industri, pembangunan, pertambangan, agrobisnis, angkutan, jasa dan percetakan. Kegiatan usaha CC saat ini adalah dalam bidang jasa konsultansi manajemen.

### **Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 23 Agustus 2007, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan tertanggal 17 September 2007 nomor W7-HT.01.10.12913, struktur permodalan CC adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp500 per saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	600.000.000	300.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Lippo Securities Tbk	181.001.500	90.500.750.000	49,192
PT Tahta Putera Manunggal	55.781.933	27.890.966.500	15,160
PT Andalan Citra Manunggal	46.482.606	23.241.303.000	12,633
PT Anekatrada Indotama	45.559.400	22.779.700.000	12,382
PT Cahaya Citra Permai	25.173.433	12.586.716.500	6,842
Catherine Gina Hambali	6.732.544	3.366.272.000	1,830
Jimmy Budiman	5.419.578	2.709.789.000	1,473
Anggriani Wirijosandjojo	1.799.006	899.503.000	0,489
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>367.950.000</b>	<b>183.975.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>232.050.000</b>	<b>116.025.000.000</b>	

### Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi CC sebagaimana tercantum dalam Akta nomor 79 tanggal 20 Desember 2016 dibuat dihadapan Sindian Osaputra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 22 Desember 2016 nomor AHU-AH.01.03-0110605 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0153167.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwan Djaja
Komisaris	:	Tirtadjaja Hambali
Komisaris	:	Budi Harianto Ishak
Komisaris	:	Adrian Suherman
Direktur Utama	:	Henry Chan Locke Hien
Wakil Direktur Utama	:	Ir. Henry Jani Liando
Direktur	:	Catherine Gina Hambali
Direktur	:	Thong Thong Sennelius
Direktur	:	Roberto Fernandez Feliciano

### PERSYARATAN PENTING DALAM PERJANJIAN PEMBELI SIAGA

Berikut adalah persyaratan penting dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham:

- a. Para Pihak
  1. Perseroan
  2. PT Ciptadana Capital
- b. Kesanggupan Pembeli Siaga
 

Bahwa jika pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD tidak melaksanakan secara penuh HMETD mereka atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD sampai pada akhir periode perdagangan HMETD, Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tidak dipesan tersebut akan dialokasikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang telah mengajukan pemesanan saham tambahan di luar alokasi HMETD mereka yang telah mereka laksanakan.

Jika Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD masih tersisa setelah Pemesanan Saham Tambahan, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli sisa saham tersebut, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- c. Harga Penawaran dan Pembayaran
 

Harga pelaksanaan adalah Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham.
- d. Jangka Waktu
 

Perjanjian Pembelian Sisa Saham mulai berlaku sejak tanggal 19 Februari 2018. Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan berakhir dengan sendirinya apabila pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh pada selambatnya 6 (enam) bulan setelah laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam Penawaran Umum Terbatas V atau segala kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham telah diselesaikan sebagaimana mestinya, dengan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
- e. Penyelesaian Perselisihan
 

Para Pihak setuju bahwa setiap perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari atau berkenaan pelaksanaan Perjanjian Pembelian Sisa Saham akan diselesaikan dengan cara musyawarah. Setiap perselisihan atau perbedaan

pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai perselisihan tersebut, maka perselisihan atau perbedaan pendapat tersebut harus diselesaikan melalui Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia ("BAPMI") dengan menggunakan Peraturan dan Acara BAPMI dan tunduk pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa berikut semua perubahannya.

## **KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

### **1. Pemesan yang Berhak**

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 5 April 2018 pukul 16.15 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka PUT V ini dengan ketentuan bahwa setiap Pemegang Saham yang memiliki 11 (sebelas) Saham Lama mempunyai 4 (empat) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/ pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam SBHMETD atau dalam kolom Endorsemen pada SBHMETD atau daftar pemegang HMETD yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/ atau Lembaga/ Badan Hukum Indonesia/ Asing sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yaitu tanggal 5 April 2018.

### **2. Distribusi SBHMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 April 2018.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan ("FPPS Tambahan") dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, yaitu PT Sharestar Indonesia dengan alamat:

**PT Sharestar Indonesia**  
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018 dan 16 April 2018 sampai dengan tanggal 17 April 2018, dengan menyerahkan:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

### **3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;

2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
  - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
  - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada Hari Bursa berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
  - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
  - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### **B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif**

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
  - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
  - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
  - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
    - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah diterima dengan baik (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dan mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut ke dalam Penitipan Kolektif KSEI.

#### **4. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni 29 Maret 2018.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- e. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 3 April 2018 dalam keadaan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **5. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 4 April 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
- b. Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada poin (a) melebihi saham yang tersedia, saham tersebut akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan OJK No. 32/2015. Laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

## **6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI)**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh dan dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**PT Matahari Putra Prima Tbk**  
No. Rekening: 800-10-88966-00  
Bank CIMB Niaga  
Cabang Tangerang Menara Asia  
Swift Code: BNI AIDJA

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal

penerimaan cek/pemindahbukuan/ giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 19 April 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT V yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 24 April 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 24 April 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah PT *Bank Nationalnobu Tbk* ("Nobu Bank"), yang diperhitungkan sejak tanggal 25 April 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT Sharestar Indonesia**  
Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/ lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.



## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan saham dalam bentuk elektronik dan BAE akan mendepositkan kedalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan mulai tanggal 11 April 2018. Sedangkan saham hasil penjatahan akan didistribusikan tanggal 24 April 2018.

## **11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan**

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT V tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya, dan alokasi dilakukan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh para pemegang HMETD. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga, yaitu CC, akan membeli semua sisa Saham Baru tersebut dengan harga pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) setiap saham, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

## **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 9 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018 dan tanggal 16 April 2018 yang dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 April 2018 pukul 16.15 WIB di:

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
**PT Sharestar Indonesia**  
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950  
Telp. (6221) 527-7966  
Fax. (6221) 527-7967

Apabila sampai dengan tanggal 17 April 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 April 2018 pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Sharestar Indonesia sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sharestar Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

## INFORMASI TAMBAHAN PUT V

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PUT V ini atau menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT V ini dapat menghubungi:

### **SEKRETARIS PERUSAHAAN PERSEROAN**

**PT Matahari Putra Prima Tbk**  
Menara Matahari Lantai 19  
Jalan Boulevard Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1200  
Tangerang 15811, Indonesia  
Telpon: (021) 546-9333  
Faksimili: (021) 547-5606  
*email: corporate.communication@hypermart.co.id*

atau

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT Sharestar Indonesia**  
BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950  
Telp. (6221) 527-7966  
Fax. (6221) 527-7967